

BAB II

GAMBARAN UMUM MITRA/PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Mitra/Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Festival Film Indonesia (FFI) 2024

(Sumber: <https://www.festivalfilm.id/img/logo/logo-2024.svg>)

Festival Film Indonesia (FFI) adalah ajang bergengsi dalam dunia perfilman yang pertama kali digelar pada tahun 1955 atas prakarsa Djamaluddin Malik dan Usmar Ismail. Awalnya dikenal sebagai Pekan Apresiasi Film Nasional, acara ini kembali diselenggarakan pada tahun 1960 dan 1967. Sejak berganti nama menjadi Festival Film Indonesia pada tahun 1973, ajang ini mulai diadakan setiap tahun, dengan tambahan penghargaan "Piala Vidia" bagi film televisi yang berlangsung dari tahun 1986 hingga 2014.

Dalam upayanya mengeksplorasi tema-tema yang beragam serta mengatasi tantangan dari segi teknis maupun artistik, FFI berusaha memperluas sinema Indonesia. Dengan sejarah panjang dan konsistensi penyelenggaraan, FFI telah membuktikan kredibilitasnya. Citra Awards, yang oleh Screen International disebut sebagai "setara dengan Oscar di Indonesia", adalah penghargaan film besar di negara ini. Penghargaan ini memberikan apresiasi atas pencapaian di bidang film dan bertujuan untuk menarik minat masyarakat terhadap industri film.

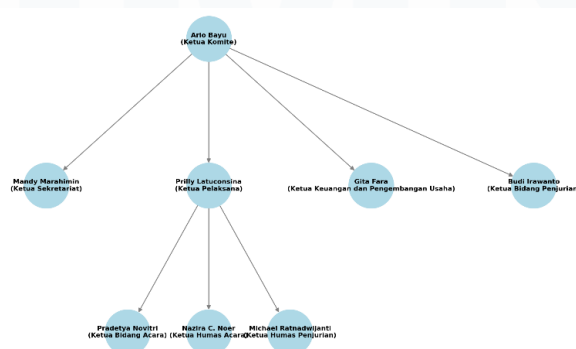
Karya film yang berpartisipasi menunjukkan nilai teknis dan kekayaan tema yang mampu menembus batasan artistik (*Festival Film Indonesia*, n.d.).

2.1.1 Visi Misi

Sinema Indonesia terus berkembang secara dinamis, merambah berbagai tema dan mendorong batasan teknis serta artistik yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi. Perfilman Indonesia semakin luas berkat kontribusi para pelaku industri dan pengaruh global. Untuk mencapai kesempurnaan, sinema nasional perlu menghargai keunggulan masa lalu, beradaptasi dengan era saat ini, dan membentuk visi masa depan. Dengan mengusung tema "Merandai Cakrawala Sinema Indonesia," Festival Film Indonesia (FFI) 2024 bertujuan menjadi tempat kolaborasi bagi para seniman, membangkitkan semangat kesetaraan, serta menciptakan lingkungan perfilman yang produktif, inovatif, kreatif, dan inklusif. (*Festival Film Indonesia*, n.d.).

2.2 Struktur Organisasi Mitra/Perusahaan

Dalam setiap penyelenggaraan Festival Film Indonesia, keberhasilan acara tidak lepas dari peran individu yang tergabung dalam komite penyelenggara. Komite ini terdiri dari berbagai profesional di industri perfilman yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, serta pengembangan festival agar tetap relevan dan berdaya saing. Untuk periode 2024-2026, komite Festival Film Indonesia telah dibentuk dengan susunan sebagai berikut: (*Festival Film Indonesia*, n.d.)



Gambar 2.2 Bagan komite FFI tahun 2024-2026

(Sumber : <https://www.festivalfilm.id/>)

2.3 Portofolio Mitra/Perusahaan

Sejak diperkenalkannya kategori Film Animasi Pendek dan Panjang Terbaik, penghargaan ini telah diberikan kepada berbagai film animasi yang menampilkan keberagaman tema, teknik, dan pendekatan cerita. Nominasi film animasi mulai masuk dalam kategori Festival Film Indonesia (FFI) pada tahun 2013, dan terus mendapatkan apresiasi tertinggi (Widadijo, 2020).

Keberagaman para pemenang dari tahun ke tahun mencerminkan perkembangan industri animasi Indonesia yang terus tumbuh dengan berbagai gaya dan teknik. Dalam dua dekade terakhir, berdasarkan data dari media sosial Ainaki, para pemenang berasal dari berbagai latar belakang, mulai dari studi independen, mahasiswa, hingga studio besar.

Tidak hanya dari segi latar belakang peserta, teknik animasi dan tema yang diangkat oleh para pemenang pun sangat beragam. Proses seleksi oleh FFI diawali dengan penyaringan seluruh karya yang masuk kemudian dilanjutkan ke tahap nominasi selanjutnya karya yang telah masuk tahap nominasi akan di nilai dan berlanjut ke tahap finalisasi atau penentuan, hingga akhirnya diumumkan sebagai penerima Piala Citra.